

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen logistik merupakan kegiatan mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material atau alat-alat. Spesifiknya, logistik sangat erat hubungannya dengan persediaan barang.

Setiap kegiatan/bidang pasti terdapat unsur logistik. Contoh kecilnya saja untuk sekolah seorang anak membutuhkan tas, sepatu serta alat-alat tulis, ini sudah berhubungan dengan persediaan barang. Dalam organisasi/kepanitiaan pun ada divisi logistik yang bertugas sebagai penyusun dan penyedia barang yang dibutuhkan dalam acara. Di perusahaan, rumah sakit, yayasan dan lingkup lainnya juga tidak terlepas dari manajemen logistik. Meski setiap lingkungannya itu memiliki penerapan logistik yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhannya.

PT Angkasa Pura II (Persero), selanjutnya disebut “Angkasa Pura II” atau “Perusahaan” merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Berdirinya Angkasa Pura II bertujuan untuk menjalankan pengelolaan dan pengusahaan dalam bidang jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut diharapkan agar dapat menghasilkan produk dan layanan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan kepercayaan

masyarakat. Angkasa Pura II telah mengelola 14 Bandara, salah satunya ialah Bandara Internasional Kualanamu.

Bandara Internasional Kuala Namu (KNIA) merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia setelah Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Bandara ini terletak 39 km dari kota Medan yang mana lokasi tersebut merupakan bekas areal perkebunan PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yang terletak di Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara. Angkasa Pura II sudah berdiri sejak tahun 2013, dan perusahaan ini merupakan perusahaan besar dan sangat membutuhkan tata kelola yang baik agar setiap aktivitas atau kegiatan yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu untuk menunjang kegiatan tersebut Pt angkasa Pura II Kantor cabang Bandara Internasional kualanamu memiliki beberapa unit kerja yang ada didalam perusahaan. Pada Kegiatan kerja praktik ini, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja praktik di divisi Asset dan logistic, pada unit Inventory and warehouse.

Logistik merupakan suatu proses yang sangat penting, karena dengan pengelolaan yang efektif dan efisien akan menjadi salah satu sumber keunggulan kompetitif yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Adapun kegiatan Logistik yang berlangsung di Angkasa Pura II, cabang Bandara Internasional Kualanamu ialah mengatur sistem pengeluaran, pemasukan, persediaan dan penyimpanan barang, serta sampai penghapusan suatu barang. Adapun untuk menunjang kegiatan logistic tersebut tidak terlepas dari Gudang. Gudang merupakan sebagai sarana untuk menyimpan barang. Untuk Angkasa Pura II, Cabang Kualanamu mempunyai empat gudang untuk menyimpan barang. Untuk memperlancar kegiatan masuk keluarnya barang di gudang ada baiknya gudang tersebut dikelola dan diatur tata letaknya dengan baik agar setiap proses atau kegiatan yang ada dapat berjalan sesuai prosedur dan tidak merugikan pihak manapun.

Dalam Angkasa Pura II, Cabang Kualanamu yang melakukan pengadaan barang bukanlah Divisi Inventory & Warehouse melainkan Divisi Pengadaan. Dalam melakukan pengadaan untuk memenuhi barang di gudang dilakukan enam bulan sekali dengan jumlah yang banyak (khusus untuk pengadaan

ATK) yang tidak memperhatikan kapasitas gudang dan tidak memperhatikan jumlah rata rata barang yang keluar setiap bulannya, sehingga hal ini dapat menyebabkan penumpukan pada gudang.

Oleh kara itu dalam melakukan kerja praktik di Angkasa Pura II Cabang Kualanamu, penulis ingin melaporkan hasil kerja praktik yang dilakukan dari Kegiatan logistic yang berjalan di perusahaan ini dan mengendalikan pengadaan barang yang ada di gudang (Khususnya Gudang ATK) dengan cara melakukan peramalan banyaknya jumlah barang yang kan keluar di enam buan kedepan dengan menggunakan Metode Trend Least Square hal tersebut ditinjau dari Kebutuhan dan Fluktuatif Permintaan Konsumennya.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas pada laporan kerja peraktik kali ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja Kegitan yang dilakukan selama kerja praktik di unit Inventory dan logistic ?
2. Berapa banyak jumlah *barang* yang harus diadakan di enam bulan kedepan yang ditinjau dari kebutuhan dan fluktuatif permintaan konsumennya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adappun Tujuan penelitian yang dilakukan ialah :

1. Untuk mengetahui apa saja saja Kegitan yang dilakukan selama kerja praktik terutama di unit Inventory dan Logistik ?
2. Untuk mengetahui Ramalan jumlah *barang* yang harus diadakan di enam bulan kedepan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan Kerja praktik ini adalah Sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
sebagai bahan atau referensi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan pada system dan layout gudang.
2. Bagi Mahasiswa
Sebagai penerapan antara teori yang didapat selama masa perkuliahan di kampus Sekolah Tinggi Manajemen Logistik, serta menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan logistic di perusahaan Angkasa Pura II, Cabang Kualanamu, serta tau bagaimana sebenersa situasi dunia kerja, hal tersebut bisa dijadikan modal untuk mengdapai dunia pekerjaan nantinya.

1.5. Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar ke dalam masalah lain, maka kami membuat batasan penelitian diantaranya :

1. Kerja praktik ini dilakukan di Angkasa Pura II, Kantor Cabang Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada tanggal 8 JULY 2019- 20 SEPTEMBER 2019. Dan mengambil data di Unit Inventory & Warehouse Management.
2. Penelitian ini mengambil beberapa data barang, tepatnya seperti: jenis barang, jumlah rata barang yang keluar dari tahun 2016-2019, Data penyimpanan barang dirak, Data SOP dan melakukan wawancara langsung kepada Asst. Manager dan juga staff.
3. Dalam pengolahan data menggunakan Metode Trend Least Square hal tersebut ditinjau dari Kebutuhan dan Fluktuatif Permintaan Konsumennya.
4. Pada penelitian ini untuk mengendalikan Pengadaan barang khususnya di gudang ATK, hanya mengambil lima sampel barang saja.

1.6. Jadwal,Tempat dan Jenis Kegiatan

Kegiatan kerja praktik dimulai pada tanggal delapan July 2019, di Angkasa Pura II,cabang Bandar Udara Kualanamu,Deli Serdang.pada kerja praktik ini penulis mendapat kesempatan magang di divisi Asset and Logistic,pada unit Inventory and Warehouse. Adapun hal atau kegiatan yang dilakukan ialah menyangkut pergudangan dan persediaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun pembuatan sistematika penulisan ini berguna untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai isi bab demi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,batasan penelitian, jadwal,tempat dan jenis kegiatan dan sistematika penulisan yang diteliti.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori mengenai

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tata cara penyelesaian masalah dan pembahasan flow chart penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan profil perusahaan,sejarah,dan sistematika kerja gudang. Dan menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kerja praktik yang dilakukan di Bandar Udara Internasional Kualanamu.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini penulis menganalisis hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengolahan data

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang sudah dilakukan serta memberi saran.

